



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# PT Matahari Sakti Bersama Lions International D-307 B2 Indonesia Tanam 1.000 Terumbu Karang di Laut Labuan Bajo - NTT



Lianawati, Tjokroharto, Puspita Dewi Prijadi, dan Jenny Lie, secara simbolis memberikan bantuan 1.000 terumbu karang



Pemberian bantuan kursi roda dan donasi kepada anak-anak disabilitas di Panti Asuhan St. Damian Binongko.

**MANGGARAI (IM)** - PT Matahari Sakti selaku sponsor utama, bersama Lions International D-307 B2 Indonesia, melakukan aksi sosial berupa penanaman 1.000 terumbu karang di perairan Labuan Bajo, Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur, Senin (9/10).

Dalam kegiatan tersebut, pengurus dan member Lions International, juga memberikan bantuan kursi roda dan donasi, bagi anak-anak disabilitas di Panti Asuhan St. Damian Binongko, Labuan Bajo.

Hadir dalam kegiatan ini SVDG Lianawati Tjokroharto, GST DC Maria Koes Andriana, Ketua Komite Environment Puspita Dewi Prijadi, KW 3 Fitriana, KW 6 Jenny Lie, KD 4C Cynthia Shintadewi, KD 6B Indi Dwi Edi dan Anggota LCIF Lisawati Chandradewi.

Selaku Ketua Komite Pelestarian Lingkungan Hidup Lions International D-307 B2 Indonesia, Puspita Dewi Prijadi menjelaskan, aksi konservasi terumbu karang penting untuk menyelamatkan alam Labuan Bajo dari kerusakan. Sehingga ekosistem dan biota bawah laut, tetap terjaga.

"Labuan Bajo merupakan daerah wisata dunia yang dilindungi oleh UNESCO. Karena menyimpan fenomena alam luar biasa, yang bernilai estetika langka. Terumbu karang dan ekosistem bawah lautnya, dianggap sebagai salah satu yang terbaik di dunia," ujarnya.

"Kegiatan pelestarian alam bawah laut ini, bertujuan agar tetap terjaga.

Dan bisa dinikmati anak cucu. Selain sebagai tempat wisata dunia yang terkenal keindahannya," ungkap Presiden Direktur PT Matahari Sakti tersebut.

Puspita Dewi Prijadi menambahkan, PT Matahari Sakti memiliki CSR yang bergerak sosial

kemasyarakatan, termasuk peduli pada lingkungan.

"Sebelumnya PT Matahari Sakti, bekerjasama dengan Lions club dan pemerintah setempat, rutin menanam pohon trembesi dan pohon mangrove, di berbagai wilayah di Indonesia. Dan saat

ini, fokus pada terumbu karang," tuturnya

Jenny Lie, selaku Ketua Wilayah 6 Lions International D-307 B2 Indonesia menjelaskan, untuk pelaksanaan kegiatan ini. Pihaknya menggandeng sejumlah komunitas lokal peduli lingkungan, yakni komunitas Anak Karang dan komunitas Coral Guardian.

Sehingga masyarakat nelayan khususnya, dapat menerima manfaat ekonomi dari keberadaan terumbu karang," ujar Chris.

Dia juga berharap, akan semakin banyak wisatawan yang datang. Untuk melihat pemandangan bawah laut Labuan Bajo, yang semakin indah.

Sementara itu, Lokal Direktur Komunitas Coral Guardian Jonas Mardini menjelaskan, karang yang ditanam ini merupakan jenis Acropora yang diikat di 40 rak karang.

"Setiap rak karang berisi 25 karang, yang ditanam di lokasi sepi dari aktivitas kapal wisata. Sehingga dapat tumbuh dengan baik," ujarnya.

"Terumbu karang ini akan terus kami pantau secara bertahap. Untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan kehidupannya," pungkasnya. • anto tze



Proses penanaman terumbu karang.



Proses penanaman terumbu karang.



## Ratusan Anggota Kong Siau Hwee Kwan Surabaya Rayakan Zhong Qiu Jie



Chandra Wurianto Woo



Para pengurus dan anggota berfoto bersama.



Umang Gianto

**SURABAYA (IM)** - Ratusan anggota Perkumpulan Sosial Karya Surya Harapan Kesejahteraan atau KSHK (Kong Siau Hwee Kwan) Surabaya menghadiri perayaan Zhong Qiu Jie atau Festival Kue Bulan, di Restoran Tristar Surabaya, Sabtu (14/10).

Menurut Ketua KSHK Chandra Wurianto Woo, setiap tahunnya KSHK memiliki dua agenda besar, yakni perayaan Imlek dan Festival Kue Bulan.

"Perayaan kali ini dihadiri semua anggota KSHK Surabaya, Malang, dan sejumlah daerah lain.

Harapannya, tahun depan perayaan yang sama bisa digelar lagi dengan lebih meriah," ujarnya.

Chandra juga menambahkan, jika KSHN Surabaya juga memiliki agenda rutin bulanan dengan membagikan paket sembako pada seluruh anggotanya yang

membutuhkan.

Sementara itu, Anies Rungkat selaku ketua panitia menyampaikan, bahwa perayaan Zhong Qiu Jie ini dihadiri lebih dari 600 orang. Mereka adalah anggota KSHK Surabaya, Kwang Sau Malang, Marga Yong, Lubai dan

Tambak Bayan.

"Kami ucapkan terima kasih pada seluruh donatur yang membantu dan mendukung terselenggaranya acara ini," ungkap Anies.

Salah satu mantan pengurus lama KSHK, Zhang Shurong, dalam pidatonya menceritakan

sejarah tentang perayaan Zhong Qiu Jie.

Dia juga berharap, Ketua KSHK Surabaya Chandra Wurianto Woo bisa memajukan Perkumpulan Sosial KSHK.

Sementara itu, Ketua Kwang Sau Malang Umang Gianto me-

nyampaikan terima kasih kepada Chandra Wurianto Woo dan pengurus KSHK Surabaya, karena telah mengundang pihaknya untuk mengikuti perayaan Zhong Qiu Jie.

"Semoga KSHK Surabaya semakin maju, dan bisa kesejahteraan anggotanya," pungkasnya.

Sepanjang acara, seluruh hadirin dihibur dengan nyanyian dan lagu-lagu yang dibawakan secara solo, duo, kuartet atau berempat, hingga berlima, secara bergantian. • anto tze



Suguhan hiburan nyanyian.



Suasana acara yang berlangsung penuh kekeluargaan.

## Pelantikan Pengurus MAKIN Samarinda Masa Bakti 2023-2027



Budi S Tanuwibowo bersama jajaran saat pelantikan pengurus MAKIN Samarinda.



Budi S Tanuwibowo dan jajaran berfoto bersama pengurus MAKIN Samarinda.

**SAMARINDA (IM)** - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Xs. Budi S. Tanuwibowo bersama Sekretaris Bidang Kerohanian MATAKIN Ws. Sunarta Hidayat, melakukan kunjungan kerja konsolidasi umat Khonghucu ke Samarinda, Sabtu (7/10) - Minggu (8/10).

Agenda kunjungan tersebut antara lain untuk menghadiri Musyawarah Umat Khonghucu Majelis Agama Khonghucu (MAKIN) Samarinda di Aula Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda. Musyawarah umat diselenggarakan dalam rangka untuk memilih Kepengurusan MAKIN Samarinda masa bakti 2023-2027. Selain itu juga diadakan Liyan 26 Umat Khonghucu Samarinda.

Musyawarah Umat tersebut turut dihadiri oleh Kepala Kanwil Kementerian Agama Kaltim, Ketua FKUB Kaltim Bapak Asmuni Alie.

Ketua Umum MATAKIN Xs. Budi S. Tanuwibowo dalam arahannya menyampaikan atas nama MATAKIN mengucapkan selamat dan apresiasi setinggi-tingginya atas diselenggarakannya Musyawarah Umat ini.

"Kami harap dapat menjadi mo-

mentum penting bagi peningkatan peran dan kontribusi pengurus baru MAKIN Samarinda terhadap perkembangan agama dan umat Khonghucu di Kota Samarinda ini," ujar Budi, dalam siaran pers tertulis.

Tidak hanya itu, Ketum MATAKIN juga menyerukan soliditas bagi Kepengurusan MAKIN Samarinda yang terpilih terutama dalam menghadapi tantangan dan menjalankan program kerja.

"Saya juga mengimbau pengurus yang terpilih nanti untuk terus perkuat soliditas dan bersatu padu dalam menjalankan program-program kerjanya. Dengan terjaganya soliditas, maka MAKIN Samarinda dapat bertransformasi menjadi lebih kuat dan mandiri yang bermanfaat bagi umat Khonghucu di Samarinda, selain itu saya juga berpesan agar terus menjaga hubungan baik dan tidak lupa dengan para seniorinya di MAKIN Samarinda ini," ungkap Budi.

Selanjutnya, Budi juga meminta para pengurus MAKIN Samarinda nantinya dapat terus meningkatkan sinergitas dan kontribusi dengan pemerintah khususnya dengan Kementerian Agama setempat.

Budi menambahkan agar pengurus

baru MAKIN Samarinda yang baru ini yang kebetulan didominasi pemuda-pemudi, karena berkat jasa dan peranan mereka, baik yang senior maupun generasi muda juga, maka MAKIN Samarinda masih eksis hingga saat ini.

"Penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Js. Tundra Kosasih, yang merupakan Ketua Umum MAKIN Samarinda dan MATAKIN Provinsi Kalimantan Timur periode sebelumnya beserta jajaran pengurus lainnya atas dedikasi, loyalitas dan kebersamaannya dalam menjalankan biduk MAKIN Samarinda selama ini," pungkask Budi.

Dalam pelaksanaan musyawarah umat yang cukup panjang namun tetap lancar dan khidmat, akhirnya terpilih secara aklamasi sebagai Ketua dan Pengurus baru MAKIN Samarinda masa bakti 2023-2027, dengan ketua terpilih yaitu William Anderson Wijaya.

Selanjutnya para pengurus yang terpilih ini mengadakan pembahasan untuk melengkapi susunan kepengurusannya. Kemudian Ketua dan Pengurus baru MAKIN Samarinda langsung dilantik dan dikukuhkan oleh Sekretaris Bidang Kerohanian Pengurus Pusat MATAKIN Ws. Sunarta Hidayat. • kris

### PENGURUS MAKIN SAMARINDA MASA BAKTI 2023-2027:

Dewan Penasehat	: 1. Dq. Hasan Kwan 2. Dq. Leonardi 3. Dq. Kwan In Hin
<b>Dewan Pengurus</b>	
Ketua	: Dq. Wijaya, William Anderson, S.M.
Sekretaris	: Dq. Deddy Rusli, S.Kom
Wakil Sekretaris	: Dq. Felina Sanjaya, A.Md.
Bendahara	: Dq. Edward Utonio, S.Pd
Wakil Bendahara	: Dq. Maya Sumintasari
Seksi Humas	: 1. Dq. Meylani Tanjaya 2. Dq. Tjben Koei Lian 3. Dq. Goei, Junius Geovanni
Seksi Ibadah	: 1. Dq. David Hermano 2. Dq. Reddy Anggrean 3. Dq. Ali Santoso Liem 4. Dq. Tony Kurniawan, S. Pd.
Seksi Pelayanan Umat	: 1. Dq. Willy Utomo 2. Dq. Han Kok Sioe 3. Dq. Asan Renggeh Dq. Junathans Metta Dewi, S.M.
Seksi B. Pendidikan	: 1. Dq. Bellina Utomo 2. Dq. Adni 3. Dq. Aug Sui Ling 4. Dq. Oeij Sioe Lian Lenny 5. Dq. Kwan Fui Siang 6. Dq. Rusdiana Nengsih
Seksi Pemuda/i	: 1. Dq. Meylinda Tanjaya, S.Ak. 2. Dq. Shinta Setiawinata 3. Dq. Oktavia Tansa Dq. Dedy Tanjaya, S.Ds.
Seksi Dokumentasi	:

## Perhimpunan Keluarga Besar Alumni LHHS Surabaya Rayakan HUT ke-20



Pengurus Perhimpunan Alumni Keluarga Besar LHHS Surabaya berfoto bersama.



Para alumni foto bersama.

**SURABAYA (IM)** - Perhimpunan Keluarga Besar Lian Huo High School (LHHS) Surabaya menggelar perayaan Hari Jadi ke-20, Minggu (15/10).

Kegiatan yang digelar di Restoran Tristar Surabaya tersebut, sekaligus untuk memperingati 65 Tahun Perpisahan Sekolah.

Menurut ketua panitia acara Alie Handoyo, LHHS didirikan pada tahun 1946 dan ditutup pada tahun 1958. Selama 12 tahun berdiri, almamater Lian Zhong ini memiliki banyak alumni bertalenta, yang menyebar ke seluruh dunia.

"65 tahun yang lalu, LHHS merupakan sekolah tertinggi yang cukup bagus dan tersohor di Surabaya. Pada tahun 1958, saat saya kelas 1 SMA dan menjalani ujian sekolah. Tiba-tiba sekolah diliburkan dan ditutup paksa. Hingga semua murid harus meninggalkan sekolah tercinta," ujarnya.



Pemberian bunga pada Profesor Satyanegara (kedua kiri) dari Alie Handoyo (kiri).

"Tidak terasa, sudah 65 tahun kita meninggalkan sekolah. Saat ini, Perhimpunan Alumni Keluarga Besar LHHS Surabaya mengadakan peringatan ke-20 tahun. Ini adalah acara pertama, sejak pandemi Covid-19. Saya sangat bersyukur, bisa berkumpul dengan ratusan alumni

hari ini," ujar Alie, yang menjabat Wakil Ketua Perhimpunan Keluarga Besar Alumni LHHS Surabaya itu. Dia berharap, para pengurus dan anggota bersatu, bekerja keras, dan menciptakan kejayaan yang lebih besar.

"Kita semua sangat mencintai

LHHS. Saya meminta semua alumni, untuk mengingat para guru dan teman-teman, yang telah mendahului. Persahabatan yang tulus ini, akan menjadi kenangan indah abadi kita. Semoga pertemuan seperti ini, dapat mempersatukan persahabatan kita. Serta mempertemukan semua orang,

dan memulihkan kehangatan di masa lalu," ujarnya. Sementara itu, salah satu alumni, Prof Dr Satyanegara SpBS, mengaku bersyukur dapat hadir dalam acara ini.

"Saya merasa senang, masih dianggap oleh teman-teman dalam reuni ini. Saya masih ingat, selain

permintaan orang tua, dulu teman-teman juga mendorong saya agar meneruskan pendidikan kedokteran. Saya senang bertemu teman-teman di Surabaya," ungkapnya.

Profesor Satyanegara adalah Dokter Spesialis Bedah Saraf lulusan Tokyo University.

Saat ini, dia tinggal di Jakarta, dan berpraktik di Mayapada Hospital Jakarta Selatan dan Mayapada Hospital Tangerang, serta RS Satya Negara, Jakarta Utara.

Acara dibuka dengan paduan suara, yang menyanyikan lagu mars sekolah. Dilanjutkan pemberian bunga untuk Prof Satyanegara dari Alie Handoyo. Sepanjang acara dipandu oleh MC Elisa Christina.

Acara juga menampilkan tari dari Marlupi Dance Academy. Serta lagu-lagu yang dibawakan oleh para alumni. Kegiatan tersebut sangat berkesan, bagi seluruh alumni yang hadir. • anto tze



Suasana acara yang berlangsung penuh kekeluargaan.



Penampilan Marlupi Dance Academy.